

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, segala kebutuhan yang diperlukan dapat dipenuhi dengan cara praktis dan tidak menyulitkan. Terlebih lagi dengan adanya media internet yang dapat memudahkan segala macam pencarian informasi. Di sisi lain, aplikasi berbentuk media sosial sudah sangat menjamur. Aplikasi-aplikasi tersebut menjadi wadah kepada manusia untuk saling berbagi di dunia maya (Alkaff et al., 2013).

Kemenkominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika) mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Jejaring sosial atau media sosial adalah pradigma baru dalam konteks industri pemasaran (Liliana et al., 2016) yaitu sebagai sarana media *online* atau pergaulan sosial *online* (Fisabilillah et al., 2014). Dengan bergabung di jejaring sosial, pengguna dapat terhubung dengan pengguna lain (Sukarsa et al., 2012), dimana penggunaanya dapat berbagi informasi, mulai dari keluarga, saudara, teman sampai dengan orang yang tidak dikenal sekalipun (Fisabilillah et al., 2014) dan situs jejaring sosial ini dimanfaatkan oleh kalangan bisnis untuk mempromosikan produk mereka dan mencari rekan bisnis (Witono & Hidayat, 2013).

Teknologi *website* jejaring sosial sedang tumbuh dengan sangat cepat (Sukarsa et al., 2012). Pesatnya

perkembangan jejaring sosial dikarenakan mudahnya kita mengakses jejaring sosial tersebut (Fisabilillah et al., 2014) yaitu komunikasi dan interaksi secara virtual tanpa batas ruang dan waktu (Sosiawan, 2011) serta *Social Networking Site* menawarkan hal yang beda dari situs-situs yang lain (Witono & Hidayat, 2013) sehingga menjadikan komunikasi dan interaksi yang harmonis (Sosiawan, 2011). Seorang pengguna jejaring sosial dapat mencari atau berbagi informasi baik berupa tulisan, gambar, video dan lainnya hanya dengan mendaftar tanpa harus dikenakan biaya pendaftaran atau pemasangan iklan (Fisabilillah et al., 2014).

Setelah kesuksesan Facebook, semakin banyak muncul konsep situs web berbasis jejaring sosial, konsep yang saat ini masih sangat diminati oleh masyarakat. Muncul diantaranya Twitter dan Foursquare sebagai deretan teratas situs web dengan jumlah pengguna dan pengunjung yang membludak (Rochimah & Prananda, 2012). Namun sangat disayangkan apabila perkembangan dan kemajuan teknologi internet ini hanya digunakan untuk sekedar *update* status atau juga saling menimpali komentar atau foto yang diunggah ke jejaring sosial. Maka itu perlu adanya jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media penyedia informasi dan penyalur informasi yang guna untuk membantu kehidupan manusia (Fisabilillah et al., 2014), salah satunya yaitu jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian. Jika menggunakan media seperti koran, radio, televisi (Fisabilillah et al., 2014), poster, dan brosur (Alkaff et al., 2013) dibutuhkan modal yang besar untuk berbagi informasi,

lain halnya dengan jejaring sosial (Fisabilillah et al., 2014).

Saat ini situs jejaring sosial yang ada hanya ditekankan pada situs pertemanan saja (Witono & Hidayat, 2013), tidak ada situs jejaring sosial yang dikhususkan bagi para penyelenggara kajian dan pencari kajian. Acara kajian biasanya disebarakan melalui poster dan brosur di lokasi sekitar saja. Media promosi tersebut dirasa kurang praktis dan memerlukan biaya yang tidak kecil. Selain itu, terkadang informasi kajian telah disebarakan di media sosial seperti Facebook, Twitter, Blackberry dan lain-lain. Namun, informasi hanya tersebar ke orang-orang yang telah saling berteman di jejaring sosial tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan membangun sebuah *website* jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian Islam. Jejaring sosial ini bertujuan untuk membantu penyelenggara kajian menyebarkan informasi kajian yang akan dilaksanakan berupa gambar dan teks. Selain penyelenggara kajian, pengguna yang memiliki informasi tentang jadwal kajian dapat membagikan informasinya di jejaring sosial ini. Manfaat bagi pencari kajian adalah untuk mempermudah dalam memperoleh informasi kajian dan manfaat bagi penyelenggara kajian adalah dapat membantu penyebaran informasi kajian tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

Website Jejaring sosial ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* CodeIgniter dan untuk tampilan web menggunakan *framework* Bootstrap. *Framework* CodeIgniter dipilih

karena konsep yang digunakan adalah MVC (*Model-View-Controller*) sehingga memudahkan dalam pembuatan *website*. Selain itu, *framework* ini memiliki dokumentasi yang lengkap karena di setiap paket instalasi sudah disertai dengan *user-guide*. *Framework* Bootstrap dipilih karena Bootstrap merupakan salah satu *framework* HTML, CSS dan javascript yang telah menyediakan kumpulan komponen *class interface* dasar dan fitur *grid* sehingga memudahkan dalam membuat tampilan web. Penyimpanan data jejaring sosial ini menggunakan MySQL. *Website* jejaring sosial ini dapat berjalan di *platform* web maupun *mobile* sehingga pengguna dapat membagikan informasi kajian Islam tanpa ada batas ruang dan waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang muncul berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun *website* jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian Islam dengan menggunakan *framework* CodeIgniter dan *framework* Bootstrap ?
2. Bagaimana membangun *website* jejaring sosial ini untuk mempermudah pengguna untuk mencari dan berbagi informasi kajian Islam?

1.3. Batasan Masalah

Website yang dibuat memiliki beberapa batasan. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengguna *website* jejaring soasial untuk berbagi informasi kajian Islam adalah seluruh pengguna internet yang ingin mencari dan berbagi informasi kajian Islam.

2. *Website* jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian Islam memiliki fitur untuk mengunggah foto dan teks.
3. Pengguna *website* jejaring sosial ini adalah Administrator, Pengguna yang telah terdaftar, dan Pengguna yang belum terdaftar.
4. Pembangunan *website* jejaring sosial ini dijalankan pada web *browser* maupun *mobile* seperti *handphone* yang telah terinstal aplikasi *browser* seperti Opera Mini atau *browser* lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan tercapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun *website* jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian Islam dengan menggunakan *framework* CodeIgniter dan *framework* Bootstrap.
2. Membangun *website* jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian Islam untuk mempermudah para pencari kajian untuk mencari dan berbagi informasi kajian.

1.5. Metode Penelitian

Tahapan untuk membangun *website* jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian Islam menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Studi Literatur

Metode ini digunakan untuk mencari literatur atau sumber pustaka yang berkaitan dengan perangkat lunak yang dibuat, dalam hal ini adalah *website* jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian Islam

serta membantu mempertegas teori-teori yang ada serta memperoleh data yang sesungguhnya. Studi literatur yang digunakan berasal dari jurnal-jurnal nasional maupun internasional yang memiliki topik serupa dengan *website* jejaring sosial untuk berbagi informasi kajian Islam.

2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak, yaitu melakukan implementasi dan desain sistem yang akan dibuat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan bahan pengembangan perangkat lunak. Hasil analisis adalah berupa model perangkat yang dituliskan dalam dokumen teknis Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

b. Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan dilakukan untuk mendapatkan deskripsi arsitektural perangkat lunak, deskripsi antarmuka, deskripsi data, dan deskripsi prosedural. Hasil perancangan berupa dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

c. Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi dilakukan dengan menterjemahkan deskripsi perancangan ke dalam bahasa pemrograman PHP dengan *framework* CodeIgniter, untuk tampilan web menggunakan *framework* Bootstrap dan untuk penyimpanannya menggunakan MySQL.

d. Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian dilakukan untuk menguji fungsionalitas sistem yang dibuat. Hasil pengujian berupa dokumen

Perencanaan Deskripsi dan Hasil Uji Perangkat Lunak (PDHUPL) .

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, metode yang digunakan selama pembangunan program, dan sistematika penulisan dalam pembuatan laporan penelitian.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Tinjauan pustaka digunakan untuk membandingkan program yang dibangun oleh penulis dengan program lain yang sejenis dan memiliki kesamaan.

BAB 3 : Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai penjelasan dasar teori yang digunakan penulis dalam melakukan pembangunan program. Landasan teori dapat membantu sebagai referensi penelitian dan penggunaan *tools*.

BAB 4 : Analisis dan Desain Perangkat Lunak

Bab ini memberikan uraian tentang tahap-tahap analisis dan desain perangkat lunak yang digunakan penulis.

BAB 5 : Implementasi dan Pengujian Perangkat Lunak

Bab ini memberikan penjelasan mengenai cara mengimplementasikan dan penggunaan sistem, serta hasil pengujian yang dilakukan terhadap perangkat lunak ini.

BAB 6 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan akhir dari pembahasan penelitian secara keseluruhan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka yang digunakan pada pembahasan tugas akhir ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi tentang lampiran yang mendukung laporan tugas akhir. Terdiri dari SKPL (Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak) dan DPPL (Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak).